

ABSTRAK

Underpricing merupakan fenomena yang terjadi ketika harga penawaran saham perdana lebih rendah daripada harga penutupan saham pada hari pertama di pasar sekunder. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh reputasi auditor, reputasi *underwriter*, dan persentase saham yang ditawarkan kepada publik (*free float*) terhadap tingkat *underpricing* pada *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 sampai dengan 2014.

Penelitian ini menggunakan data 61 perusahaan di Indonesia yang melaksanakan IPO pada periode tahun 2012 sampai dengan 2014 dan mengalami *underpricing* sebagai sampel yang diperoleh melalui metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel reputasi auditor dan variabel reputasi *underwriter* berpengaruh signifikan dengan arah koefisien negatif terhadap tingkat *underpricing*. Sedangkan variabel persentase *free float* tidak berpengaruh secara signifikan namun dengan arah koefisien positif terhadap tingkat *underpricing*. Secara simultan, variabel reputasi auditor, variabel reputasi *underwriter*, dan variabel persentase *free float* berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing*.

Kata kunci : *underpricing*, reputasi auditor, reputasi *underwriter*, persentase *free float*, *book building*